

ABSTRAK

Potato Dextrose Agar (PDA) merupakan media paling umum yang digunakan di Laboratorium untuk pertumbuhan mikroorganisme, akan tetapi harganya yang relatif mahal. Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk menemukan media alternatif dari bahan baku yang mudah didapat serta mengurangi limbah yang ada di lingkungan sekitar. Limbah kulit pisang merupakan limbah dari buah pisang yang dapat mencemari lingkungan apabila tidak diolah kembali. Tingginya kandungan karbohidrat, lemak dan protein dalam kulit pisang ini dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif pertumbuhan jamur *Candida albicans*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi paling tepat dari varian konsentrasi (1%, 2%, 3%) pada media alternatif kulit pisang untuk pertumbuhan *Candida albicans*. Metode penelitian ini menggunakan metode *streak*. Parameter yang diamati meliputi jumlah koloni dan morfologi koloni *Candida albicans* yang ditumbuhkan pada media kulit pisang dan media *gold standart* (PDA). Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametris *Kruskall wallis* dari data pertumbuhan jumlah koloni dengan hasil sig. 0,00 ($<0,05$), sehingga hasil tersebut di katakan ada perbedaan yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa *Candida albicans* dapat tumbuh dalam media alternatif kulit pisang cavendish, pertumbuhan paling baik yaitu pada varian konsentrasi tepung kulit pisang 3% .

Kata Kunci: Tepung kulit pisang, *Candida albicans*, jumlah koloni, morfologi koloni